

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Penyajian Data

Oppi Reani¹, Nita Hidayati²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: ✉ 1910631050156@student.unsika.ac.id

Article Info

Article History

Submitted: 16-06-2023

Revised: 19-06-2023

Accepted: 23-06-2023

Keywords:

Minat Belajar;
Kemampuan Pemahaman
Konsep;
Matematika

Abstract

Penelitian ini dilakukan karena adanya faktor internal yaitu minat belajar yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami konsep pada pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat adanya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII pada materi penyajian data. Penelitian ini termasuk ke dalam kuantitatif korelasional untuk mengukur pengaruh antara dua variabel. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMPN 7 Karawang Barat tahun pelajaran 2022/2023. Sementara itu pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan kelas VII A sebanyak 32 siswa. Data yang diambil pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen tes untuk memperoleh data kemampuan pemahaman konsep matematis dan angket sebagai instrumen non tes untuk mendapatkan data minat belajar siswa. Data diolah dengan cara uji regresi linear sederhana menggunakan *software SPSS versi 25*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh signifikan dari variabel minat belajar terhadap variabel kemampuan pemahaman konsep. Selain itu didapatkan hasil nilai koefisien *R square* sebesar 0,287 yang artinya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII pada materi penyajian data yaitu 28,7% sedangkan 71,2% lainnya dipengaruhi oleh aspek lainnya selain variabel minat belajar.

*This research was conducted because of internal factors, namely learning interest, which can affect students' ability to understand concepts in mathematics learning. The aim of this research is to see the influence of learning interest on the ability to understand mathematical concepts of VII grade students on data presentation material. This research is a quantitative correlational study to see the influence between two variables. The population in this study were VII grade students of SMPN 7 Karawang Barat in the 2022/2023 academic year. Meanwhile, the sampling was carried out using purposive sampling technique and found class VII A with 32 students. The data taken in this study were collected using a test to get data on the ability to understand mathematical concepts and a questionnaire as a non-test instrument to get data on students' interest in learning. The results showed a significance value of $0.002 < 0.05$, which means that there is a significant influence of the learning interest variable on the concept understanding ability variable. In addition, the results of the *R square* coefficient value of 0.287 were obtained, which means that the effect of learning interest on the ability to understand the mathematical concepts of VII grade students on data presentation material is 28.7%, while the other 71.2% is influenced by other aspects other than the learning interest variable.*

PENDAHULUAN

Matematika telah dianggap sebagai mata pelajaran pokok karena ilmu hitung dan penalaran logis merupakan dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (Yeh et al., 2019). Dengan kata lain matematika sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam menumbuhkan kemampuannya dalam berpikir logis dan kritis. (Hidayati & Munandar, 2023) menyebutkan pembelajaran matematika ini dimaksudkan agar siswa dapat berpikir kritis, bernalar, memahami sebuah konsep, merepresentasikan, dan sebagainya. Demi mengemban tujuan pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk memahami matematika mula dari konsepnya. Dengan begitu siswa dapat menerapkannya dalam permasalahan yang paling dasar hingga permasalahan yang kompleks. (Mauliddina, Laili & Sari, 2022) menyatakan siswa bisa menyelesaikan masalah matematika saat siswa mengerti mengenai suatu konsep secara mendalam dan tidak hanya menghafal. Selain itu (Arifin, 2022) menyebutkan pemahaman konsep dasar matematis yang kuat diperlukan sebagai syarat pokok untuk mempelajari matematika pada jenjang berikutnya.

Menurut (Rezi, 2020) pemahaman merupakan suatu proses yang mencakup kemampuan untuk menguraikan dan menafsirkan suatu hal, kemampuan memberikan gambaran, contoh, dan paparan secara lebih detail dan tepat, serta kemampuan untuk menguraikan dan menjelaskan dengan cara yang lebih kreatif. Sedangkan arti konsep menurut Suherman (Fajar et al., 2019) adalah gagasan abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan materi ke dalam contoh dan non contoh. Berdasarkan pengertian tersebut (Sari dan Munandar, 2022) menyebutkan pemahaman konsep yaitu kecakapan yang memfokuskan pada konsep bukan hafalan. Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman ide-ide matematis secara komprehensif dan fungsional (Fahrudin et al., 2018). Jadi, kemampuan pemahaman konsep matematis adalah keterampilan siswa dalam memahami ide pokok matematika secara menyeluruh sehingga siswa dapat menerangkan dan mengaplikasikan materi dengan caranya sendiri. Pemahaman konsep matematis diharapkan dapat membantu siswa dalam mengaitkan konsep dengan bebas, akurat dan tepat untuk menyelesaikan masalah (Radiusman, 2020). Oleh karena itu pemahaman konsep penting dimiliki oleh siswa sebagai bekal dasar untuk memahami materi-materi pada pembelajaran matematika.

Namun fakta di lapangan sangatlah jauh berbeda dari yang diharapkan. Lemahnya kemampuan siswa akan menguasai konsep matematis dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai UNBK matematika SMP pada tahun 2019 hanya sebesar 46,19. Angka tersebut merupakan nilai yang paling rendah diantara mata pelajaran lain. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan kegiatan PLP di SMPN 7 Karawang Barat pada tahun 2022 masih banyak siswa yang tidak mampu menerapkan rumus ke dalam soal, ini ditimbulkan karena kebiasaan siswa yang cenderung hanya mengingat rumus yang dibaca dan diterangkan oleh guru. Selain itu banyak siswa yang masih merasa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang rumit karena banyak bermain dengan angka.

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep tersebut tentu disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Pada faktor eksternal hal tersebut terjadi di luar diri siswa, contohnya adalah lingkungan belajar yang buruk, fasilitas yang tidak mendukung, metode pembelajaran yang tidak sesuai, dll. Sedangkan pada faktor internal dipengaruhi karena siswa itu sendiri, salah satunya yaitu minat belajar.

Minat belajar merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan siswa. Ketertarikan pada sesuatu hal dengan konsisten sehingga mengamati dan memikirkan sesuatu secara berkepanjangan yang disertai perasaan senang guna mencapai suatu kepuasan untuk memperoleh tujuan pembelajaran (Hanipa, 2019). Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan dan rasa keingintahuan siswa dalam memperoleh atau mendapatkan ilmu pengetahuan. Proses belajar yang tidak di dasari oleh minat akan terasa jenuh dan membosankan. Dorongan minat belajar tidak hanya datang dari diri sendiri, seperti yang dijelaskan oleh Hendriana, dkk (2018) minat seseorang dalam belajar kemungkinan dapat didorong oleh seseorang atau sesuatu di luar dirinya sendiri. Minat belajar pada siswa tentu tumbuh karena dipengaruhi oleh indikator di dalamnya. Menurut Lestari (2017) ada empat indikator minat belajar, diantaranya: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar.

Adanya minat belajar pada siswa akan membuat siswa lebih fokus dan semangat dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Konsentrasi serta perhatian siswa dalam belajar juga dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Sejalan dengan itu Alam (2018) menyebutkan minat yang tinggi akan membuat siswa mudah menghadapi persaingan dan tantangan yang dihadapinya. Dari hal ini dapat kita pahami bahwa minat belajar penting untuk kelangsungan belajar siswa. Sebagai objek utama dalam pendidikan siswa perlu meningkatkan minat atau ketertarikannya dalam belajar guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan paparan yang tertera di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan melihat adanya pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Maka judul pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII Pada Materi Penyajian Data”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk mengukur pengaruh antara dua variabel. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMPN 7 Karawang Barat tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tektik *purposive sampling* dan diperoleh sampel siswa kelas VII A sebanyak 32 siswa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Yang mana pada variabel minat belajar digunakan instrumen non tes berbentuk angket yang diadopsi dari skripsi Magdalena Irawati (2018) berisi 20 butir pernyataan dengan masing-masing pernyataan negatif dan positif berisi 10 butir dengan empat indikator diantaranya perasaan senang, perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan, dan partisipasi.

Sedangkan instrumen yang dipakai untuk memperoleh data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu berupa tes sebanyak lima butir soal uraian yang dibuat oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dengan berisi lima indikator, yaitu menyatakan ulang sebuah konsep; mengkategorikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu berdasarkan konsepnya; menyajikan konsep dengan berbagai bentuk representasi matematis; memanfaatkan dan menggunakan serta memilih prosedur atau operasi tertentu; dan menerapkan konsep atau algoritma dalam memecahkan permasalahan matematis.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS *versi* 25. Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII pada materi penyajian data.

H_1 = Ada pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII pada materi penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti akan melakukan uji prasyarat yang perlu dipenuhi yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data. Untuk mengetahui kenormalan data pada masing-masing variabel dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan diperoleh hasil seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	.130	32	.184	.956	32	.210
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	.107	32	.200*	.961	32	.289

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 1 terlihat nilai signifikansi untuk variabel minat belajar yaitu 0,210 dan pada variabel pemahaman konsep didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,289. Dengan demikian nilai signifikansi dari kedua variabel lebih besar pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya untuk melihat apakah variabel keduanya memiliki hubungan yang linear atau tidak dilakukan uji linearitas dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Linearitas Data

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	253.385	17	14.905	1.866	.122
		Linearity	104.896	1	104.896	13.132	.003
		Deviation from Linearity	148.490	16	9.281	1.162	.393
	Within Groups		111.833	14	7.988		
	Total		365.219	31			

Berdasarkan *output* pengujian linearitas yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi $0,393 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang linear antara variabel minat belajar dengan kemampuan pemahaman konsep matematis. Setelah diketahui

kedua variabel memiliki hubungan yang linear akan dilakukan uji regresi linear sederhana untuk melihat apakah minat belajar berpengaruh akan kemampuan pemahaman konsep matematis.

Tabel 3. Uji Independent

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.896	1	104.896	12.088	.002 ^b
	Residual	260.323	30	8.677		
	Total	365.219	31			

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.259	5.090		-1.230	.228
	Minat Belajar	.299	.086	.536	3.477	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Berdasarkan hasil di atas dihasilkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 berhasil ditolak dan H_1 diterima. Selain itu pada tabel 3 dapat terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12.008 yang mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 4.17. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel minat belajar (X) terhadap variabel kemampuan pemahaman konsep matematis (Y). Dengan demikian bunyi hipotesisnya adalah “Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII pada materi penyajian data”.

Pada tabel 3 tersebut diperoleh nilai a yaitu -6,259 dan nilai b sebesar 0,299. Merujuk pada rumus persamaan regresi yaitu $Y = a + bX$ sehingga persamaan regresi pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu $Y = -6,259 + 0,299X$. Koefisien regresi pada variabel minat belajar (X) sebesar 0,299 yang berarti setiap variabel X mengalami peningkatan 1% atau satu skor maka variabel kemampuan pemahaman konsep (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,299.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.263	2.946

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Pada tabel di atas dapat kita amati nilai *R square* sebesar 0,287. Artinya besar pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu 28,7% sedangkan 71,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel minat belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Semakin tinggi minat belajar maka akan semakin baik kemampuan siswa tersebut dalam memahami konsep

matematis. Sebab siswa yang memiliki minat dalam belajar diyakini dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari dan Munandar (2022) yang mana minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep sebesar 35,2%. Pada penelitian tersebut materi yang digunakan yaitu relasi dan fungsi untuk siswa kelas VIII sedangkan penelitian ini menggunakan materi penyajian data untuk kelas VII. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterkaitan minat belajar dengan penguasaan konsep tidak hanya pada satu materi atau satu subjek saja.

Dalam mencapai tujuan pemahaman konsep yang optimal perlu memperhatikan dan meningkatkan aspek minat belajar. Ketertarikan siswa dalam belajar akan mendorong siswa tersebut untuk memahami materi lebih dalam. Maka dari itu minat akan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang dalam mencapai tujuan belajar. Minat belajar siswa juga dapat dibangun dengan metode pembelajaran yang pas dan menarik. Sehingga siswa akan merasa nyaman serta leluasa dalam belajar dan timbul ketertarikan. Dalam hal ini berarti guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut untuk mengembangkan potensinya agar menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui test dan angket kepada 32 siswa kelas VII A SMPN Karawang Barat tahun pelajaran 2022/2023, didapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 28,7% yang artinya kemampuan pemahaman konsep matematis dipengaruhi oleh minat belajar namun ada aspek lain di luar variabel minat belajar yang mempengaruhi sebesar 71,3%. Maka dapat disimpulkan jika minat belajar siswa meningkat maka kemampuan pemahaman konsep matematis juga akan meningkat. Melihat adanya kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam serta cakupan populasi yang lebih luas dengan fokus materi yang berbeda agar data yang dihasilkan lebih akurat. Diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Y. (2018). Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Pgri 1 Palembang. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 573–591. <https://doi.org/10.32502/mti.v3i2.2078>.
- Arifin, S. A. N. S. S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. 8, 66–79.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280>
- Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229. <https://doi.org/10.36709/jpm.v9i2.5872>

- Hanipa, A. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Viii Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p315-322>
- Hendriana, Heris, dkk. (2018). Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hidayati, H. A., & Munandar, D. R. (2023). *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika the Influence of mathematics learning interest on the conceptual understanding of eighth-grade middle school students*. 11(1), 136–142. <https://doi.org/10.30738/union.v11i1.13639>.
- Irawati, M. (2018). Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot.SKRIPSI. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. <https://repository.usd.ac.id/31126/>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Capaian Hasil Ujian Nasional. Diakses dari <https://hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id/>.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Y. (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: Refika Aditama.
- Mauliddina, Laili & Sari, A. D. I. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Perkalian Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Banin Jambu Semampir Gresik. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 333–348.
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rezi, H. (2020). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi*. hal: 18-25.
- Sari, Liana; Munandar, D. R. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Relasi dan Fungsi. *Didactical Mathematics*, 4(1), 111–118. <https://doi.org/10.31949/dm.v4i1.2016>
- Yeh, C. Y. C., Cheng, H. N. H., Chen, Z. H., Liao, C. C. Y., & Chan, T. W. (2019). Enhancing achievement and interest in mathematics learning through Math-Island. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41039-019-0100-9>